

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR VOLLEY TENIS LAPANGAN UNTUKTINGKAT PEMULA PADA ORPIL TENIS LAPANGANDI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEVELOPMENT OF MEDIA LEARNING BASED ON BASIC TENNIS VOLLEY TECHNIQUE VIDEO TUTORIAL FOR BEGINNERS LEVEL IN TENNIS SELECTED SPORTS IN YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

Oleh : Pambudi Elsa Wiguna, Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Kolombo No.1, Karangmalang Yogyakarta 55281 email: pambudielsa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan untuk tingkat pemula yang mengikuti orpil tenis lapangan di FIK Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian pengembangan ini menggunakan tahapan-tahapan *Research and Development (R&D)* yang mengadaptasi model 4D, empat langkah 4D yaitu *Define, Design, Development, dan Disseminate*. Secara keseluruhan berdasarkan hasil penilaian produk, media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan baik digunakan sebagai media bantu proses pembelajaran teknik dasar *volley* tenis lapangan bagi mahasiswa FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

Kata Kunci: media pembelajaran, video tutorial, teknik dasar *volley* tenis lapangan.

Abstract

This study aims to produce a video-based instructional media product for basic techniques for field tennis volleyball for beginners who take part in the field tennis chosen sports at FIK Yogyakarta State University. This development research uses the stages of Research and Development (R & D) that adapt the 4D model, four steps 4D namely Define, Design, Development, and Disseminate. Overall based on the results of the product assessment, video tutorial based learning media on the basic volleyball technique Tennis court is well used as a medium to assist the learning process of basic tennis volleyball techniques for FIK students in Yogyakarta State University.

Keywords: learning media, video tutorials, basic techniques of tennis volleyball

PENDAHULUAN

Tenis lapangan merupakan salah satu jenis olahraga yang populer dan banyak digemari semua lapisan masyarakat di dunia khususnya di Indonesia. Tenis lapangan sampai saat ini telah berkembang pesat dan sudah dipertandingkan sebagai olahraga prestasi. Tenis lapangan dapat dimainkan oleh semua orang mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa sampai orang tua sekalipun.

Adapun teknik-teknik dasar pukulan

dalam bermain tenis di antaranya adalah *forehand-backhand groundstrokes, serve, volley, smash*, dan jenis pukulan lain untuk pemain tingkat tinggi (Crespo, Miley, 1998: 67-89).

Berdasarkan observasi di lapangan dan wawancara dengan beberapa mahasiswa, banyak ditemukan pernyataan kalau mahasiswa masih kesulitan melakukan pukulan *volley* dengan baik dan benar. Pukulan *volley* dalam permainan tenis ini sangat penting untuk dikuasai. Hal

ini sesuai dengan pernyataan Brown J (2007:69) yang menyatakan, bahwa pukulan *volley* sangat penting dalam permainan ganda dimana sebagian besar *point* dimenangkan atau hilang di net. Dalam permainan tunggal maupun ganda, pukulan *volley* yang baik dapat memperbaiki posisi di lapangan dan bergerak masuk untuk melakukan pukulan yang akan menangkan permainan. Pukulan *volley* sering digunakan pemain untuk bertahan dan bahkan untuk serangan balik agar cepat memperoleh angka atau *point* (Brown, 1998:69). Pendapat yang senada juga dikemukakan oleh Magethi (1990:17) yang menyatakan bahwa *volley* adalah pukulan yang dilakukan sebelum bola menyentuh ke tanah yang pada umumnya dipergunakan untuk mempersempit daerah permainan.

Dalam upaya mencapai hasil yang maksimal, diperlukan penguasaan teknik yang benar untuk mengembangkan kemampuan teknik dasar *volley* dalam bermain tenis lapangan. Berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan bermain tenis lapangan maka harus mampu melakukan teknik yang sesuai dengan tuntutan teknik yang ada dalam permainan tenis lapangan. Oleh sebab itu dalam upaya meningkatkan kemampuan bermain tenis lapangan, maka pengajar harus mampu menerapkan model pengajaran yang tepat agar kemampuan mahasiswa dalam bermain tenis lapangan dapat berkembang secara

baik.

Salah satu model pembelajaran untuk membantu meningkatkan kemampuan teknik dasar *volley* dalam permainan tenis lapangan adalah melalui penggunaan video tutorial. Menurut dosen dan pengajar tenis lapangan di UNY, video tutorial dapat menjadi terobosan baru di dalam proses pembelajaran di UNY, sebab media tersebut belum pernah dipergunakan pada saat proses pembelajaran. Pengajar berharap video tutorial dapat membantu proses pembelajaran mahasiswa agar lebih memperhatikan dan memahami materi latihan. Bagi pengajar diharapkan video tutorial dapat menjadi bahan referensi untuk mengajar mahasiswa khususnya latihan teknik dasar *volley* tenis lapangan.

Media pembelajaran menurut Rusman M.Pd dkk, (2012: 170), merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan oleh dosen untuk keperluan pembelajaran media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar, termasuk teknologi perangkat keras.

Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar tenis lapangan, yaitu materi pegangan *grip volley volley forehand* dan *volley backhand*.

Penguasaan teknik dari mahasiswa yang kurang dan juga antusias mahasiswa ketika memperhatikan dosen saat proses pembelajaran.

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan, menguji kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan, dan menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan terhadap peningkatan performa berupa motivasi belajar mahasiswa orpil tenis lapangan di Universitas Negeri Yogyakarta.

METODE

Penelitian ini merupakan *Research and Development* yang berupaya menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk (Sugiyono, 2010, p. 407). Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini merupakan adaptasi dari model 4D. Hasil adaptasi model tersebut menghasilkan empat tahapan pengembangan, yaitu (1) *Define*, (2) *Design*, (3) *Development*, dan (4) *Disseminate*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lapangan tenis Universitas Negeri Yogyakarta untuk semua tahap evaluasi, yaitu uji coba perorangan, uji coba terbatas, dan uji coba lapangan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari 2019.

Subjek Penelitian

Subyek penelitian pengembangan ini ada dua yaitu, subjek validasi produk dan subyek ujicoba produk.

1. Subyek validasi produk

- a. Ahli Materi yang berjumlah 1 orang, yaitu adalah dosen atau pakar Tenis lapangan yang berperan untuk menentukan dan menilai materi yang ada dalam produk pengembangan sesuai tingkat kebenaran dan kedalaman materi.
- b. Ahli Media 1 orang, yaitu dosen atau pakar yang ahli dalam hal media pembelajaran. Ahli media berperan menilai produk dari segi tampilan menggunakan angket tentang media.

2. Subyek ujicoba produk

- a. Dosen tenis lapangan yang berjumlah 2 orang, adalah para pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- b. Semua mahasiswa orpil tenis lapangan tingkat pemula dari Program Studi PJKR, PKO, IKOR, dan PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan 5 langkah hasil adaptasi model pengembangan Sugiyono (2012:298). Langkah yang dilaku- kan dalam penelitian

ini, yaitu (1) tahap *Define* (latar belakang dan analisis tujuan), (2) tahap *Design* (membuat *shooting scrip*), (3) tahap *Development* (produksi media, validasi, revisi, ujicoba lapangan, dan produksi akhir), (4) tahap *Disseminate* (produksi akhir)

Teknik dan Instrumen Pengumpulan

Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket/kuisisioner. Instrumen penelitian angket diisi oleh ahli materi, ahli media, dosen dan mahasiswa. Angket untuk ahli media dan ahli materi digunakan sebagai pedoman dalam perbaikan dan penyempurnaan produk. Alternatif jawaban menggunakan skala *Likert* yang diberikan dengan empat alternatif jawaban, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Tabel 1 : Kriteria Penskoran Item Pada Angket dengan Skala *Likert*

Kriteria	Skor
Sangat baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Sugiyono (2009: 199)

Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui lembar penilaian, lembar hasil wawancara dan angket motivasi belajar mahasiswa. Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini untuk diambil data antara lain : (1) ahli materi, (2) ahli

media, (3) dosen (4) dan mahasiswa. Hasil penelitian selanjutnya dianalisis dan dideskripsikan agar mudah dipahami. Data yang dianalisis meliputi :

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa kritik dan saran dari ahli media dan ahli materi, sedangkan untuk data kuantitatif berupa data kelayakan media. Untuk menganalisis kelayakan media pembelajaran dilakukan langkah-langkah berikut ini :

1. Melakukan tabulasi/rekapitulasi data hasil penelitian
2. Menghitung rata-rata skor tiap indikator dengan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

X = skor rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor

n = Jumlah penilai

Keterangan :

Harga x dan SB_x diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

Skor Maksimal Ideal = $\frac{\text{Jumlah Butir Soal} \times \text{Jumlah Skor Tertinggi}}$

Skor Minimum Ideal = $\frac{\text{Jumlah Butir Soal} \times \text{Jumlah Skor Terendah}}$

x = skor aktual (skor yang diperoleh)

X = rerata skor ideal

$$= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1}{2} (5 + 1) \\
 &= 2,5 \\
 \text{SB}_x &= \text{simpangan baku ideal} \\
 &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor} \\
 &\quad \text{minimal ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (4 - 1) \\
 &= 0,5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel konversi di atas diperoleh standar kualitas produk video tutorial gerak dasar tenis lapangan di tiap aspeknya sebagai berikut:

- a. Kualitas video tutorial gerak dasar tenis lapangan dinyatakan sangat baik (A) jika rata-rata skor yang diperoleh adalah lebih dari atau sama dengan 3,00
- b. Kualitas video tutorial gerak dasar tenis lapangan dinyatakan baik (B) jika rata-rata skor yang diperoleh adalah 2,5 sampai dengan 3,00.
- c. Kualitas video tutorial gerak dasar tenis lapangan dinyatakan cukup baik (C) jika rata-rata skor yang diperoleh adalah 2,5 sampai dengan 2,00
- d. Kualitas video tutorial gerak dasar tenis lapangan dinyatakan kurang baik (D) jika rata-rata skor yang diperoleh adalah kurang dari 2,00

Pedoman tersebut digunakan untuk menentukan kriteria kelayakan media. Media dikatakan baik untuk diujicobakan apabila hasil penilaian para ahli minimal masuk dalam kategori cukup baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pengambilan data dan informasi dilaksanakan di lapangan tenis Universitas Negeri Yogyakarta berupa observasi tentang program latihan teknik dasar *volley* untuk tingkat pemula pada orpil tenis lapangan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dari observasi yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh beberapa informasi, yaitu mahasiswa masih kesulitan menerapkan apa yang sudah dicontohkan oleh dosen/pengajar. Dalam latihan teknik dasar pegangan *grip*, *volley forehand*, dan *volley backhand* dosen/pengajar kurang memperhatikan tahapan-tahapan latihan sehingga mahasiswa kesulitan dalam melaksanakan proses latihan. Kemudian dosen juga belum dapat memanfaatkan media bantu dalam proses latihan teknik dasar *volley* tenis lapangan.

Beberapa hasil observasi tersebut dapat dilakukan analisis kebutuhan dan analisis tujuan. Rangkuman dari tahap analisis adalah :

a. Latar belakang

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa dosen maupun mahasiswa membutuhkan media bantu agar latihan dapat terkoordinasi dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Serta bagi

mahasiswa akan menambah semangat dan minat karena secara otomatis mahasiswa akan lebih tertarik dengan sesuatu yang baru, apalagi dikemas secara menarik.

b. Analisis tujuan

Video tutorial yang sudah dikembangkan diharapkan mampu membantu dosen dalam menyampaikan materi dan memberikan variasi program latihan untuk mahasiswa pada orpil tenis lapangan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan adanya variasi tersebut diharapkan mahasiswa akan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga program latihan yang sudah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan rencana.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap kedua yang dilaksanakan dalam penelitian pengembangan media ini adalah menyusun materi yang akan ditampilkan. Materi yang akan ditampilkan adalah teknik dasar *volley* tenis lapangan, pada tahap ini peneliti menyusun tahapan-tahapan latihan teknik dasar *volley* tenis lapangan dengan tepat dan sistematis.

Setelah dilaksanakan penyusunan tahap selanjutnya adalah menyusun konsep produk. Dalam menyusun konsep produk yang disini merupakan video tutorial

terdapat beberapa tahap yaitu :

a. Penyusunan materi

Isi dari materi inilah yang nanti akan dimasukkan dalam produk media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan yaitu pegangan *grip volley forehand*, *grip volley backhand*, *volley forehand*, dan *volley backhand*. Penyusunan materi ini hasil konsultasi dengan dosen yang mengampu mata kuliah tenis dan juga hasil beberapa literatur yang sesuai materi dasar *grip*, *volley forehand* dan *volley backhand*.

b. Pembuatan *shooting script*

Shooting script merupakan naskah video/film yang berisi uraian lengkap setiap adegan (*shoot*), babak (*scene*), jenis musik, efek suara (*sound effect*) hubungan antara gambar dan suara, sudut pengambilan kamera, jenis *shoot*, lokasi/ruang, *property*, sumber visual dan pemain sehingga akan mempermudah pelaksanaan dalam proses produksi. Hasil dari penulisan *shooting script* digunakan sebagai pedoman atau arahan dalam proses pembuatan film/video agar hasilnya lebih terstruktur.

Produksi media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan diawali dengan pengambilan

gambar video maupun foto dilakukan di lapangan tenis *outdoor* sesuai dengan *shooting script* yang sudah disusun sebelum memulai pengambilan gambar.

Telah diuraikan bahwa dalam video ini terdapat variasi yang digunakan dalam pengambilan gambar video yaitu *standart* dan *slowmotiont* sehingga gerakan - gerakan akan terlihat lebih jelas kalau gerakan model yang pelan.

Tahap selanjutnya setelah pengambilan gambar yang terdiri dari banyak *shoot*, kemudian melalui proses *editing* dan *mixing* akan dipotong dan dipilih mana yang bagus dan layak, lalu digabungkan serta menghilangkan *shoot* yang gagal. Proses *editing* dan *mixing* dilakukan dengan menggunakan *adobe Premiere pro cc 2018*. Selanjutnya dipilih dan dilakukan proses penggabungan *shoot* menjadi *scene*. Proses terakhir yaitu *mastering* atau *packaging*. Format yang digunakan yakni format MP4, karena film yang dihasilkan berukuran besar.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pengembangan ini adalah penilaian terhadap produk pengembangan ini terhadap ahli materi dan ahli media. Selajutnya melakukan evaluasi terhadap produk yang sudah dikembangkan.

Media pengembangan ini dikatakan baik apabila telah melalui beberapa tahap penilaian. Penilaian dilakukan oleh ahli

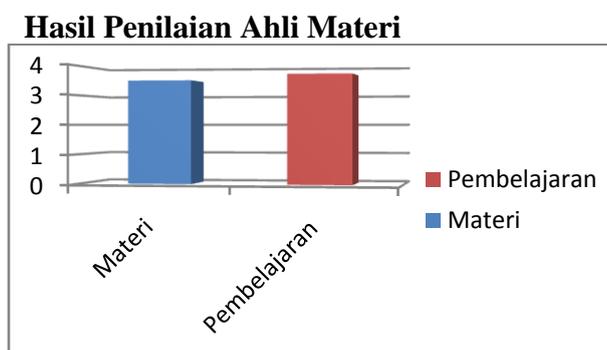
materi, ahli media, dan dosen tenis. Penilaian ini adalah untuk mengetahui kualitas produk sebelum digunakan dan dinilai mahasiswa. Penilaian yang dilakukan oleh ahli menggunakan instrumen berupa angket. Data dan saran yang diberikan akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan media pembelajaran. Berikut ini adalah data hasil penilaian para ahli.

a. Penilaian Produk dan Revisi Produk dari AhliMateri

Tabel 2 : Penilaian oleh ahli materi terhadap media video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan

No	Aspek Penilaian	Butir	Skor Perolehan	Rerata Skor	Kategori
1	Materi	7	25	3,5	Sangat Baik
2	Pembelajaran	7	26	3,7	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa materi dalam produk pengembangan dalam penelitian ini masuk kedalam kategori sangat baik dan produk ini layak untuk di ujicobakan. Rekapitulasi hasil penilaian ahli materi jika disajikan dalam diagram batang dapat dilihat pada gambar 1.



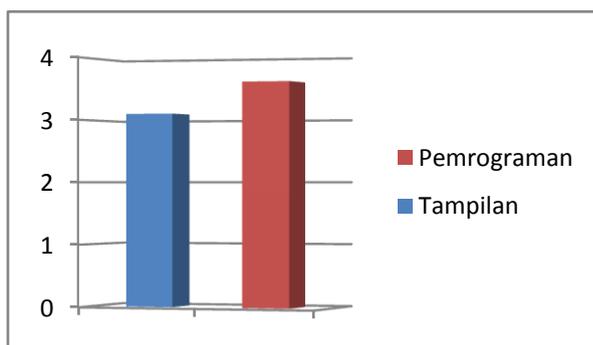
Gambar 1. Hasil Penilaian Ahli Materi

b. Penilaian Produk dan Revisi Produk dari Ahli Media

Tabel 3 : Penilaian oleh ahli media terhadap produk pengembangan media pembelajaran videotutorial

No	Aspek Penilaian	Butir	Skor Perolehan	Rerata Skor	Kategori
1	Tampilan	8	24	3,1	Sangat Baik
2	Pemrograman	8	29	3,6	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dari aspek tampilan media masuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa media ini layak untuk diujicobakan. Rekapitulasi hasil penilaian ahli media jika disajikan dalam diagram batang dapat dilihat pada gambar 2.



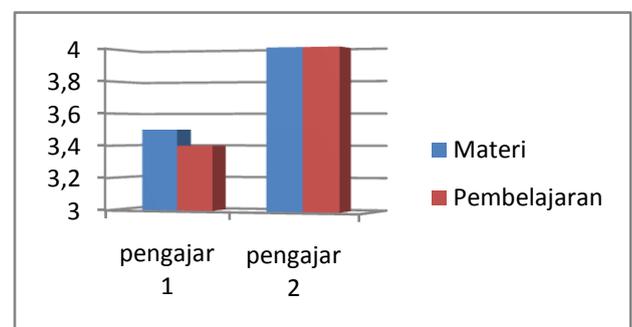
Gambar 2. Hasil Penilaian Ahli Media

c. Penilaian Produk dan Revisi Produk dari Dosen

Tabel 4 : Penilaian oleh dosen terhadap produk pengembangan media pembelajaran video tutorial

No	Nama	Aspek	Skor	Rerata	Kategori
1	Pengajar 1	Materi	25	3,5	Sangat Baik
		Pembelajaran	24	3,4	Sangat Baik
2	Pengajar 2	Materi	28	4	Sangat Baik
		Pembelajaran	28	4	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4, bisa disimpulkan materi media masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa media ini sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran teknik dasar *volley* tenis lapangan tingkat pemula pada orpil tenis lapangan di Universitas Negeri Yogyakarta. Rekapitulasi hasil penilaian oleh dosen jika disajikan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Hasil Produk dari Dosen

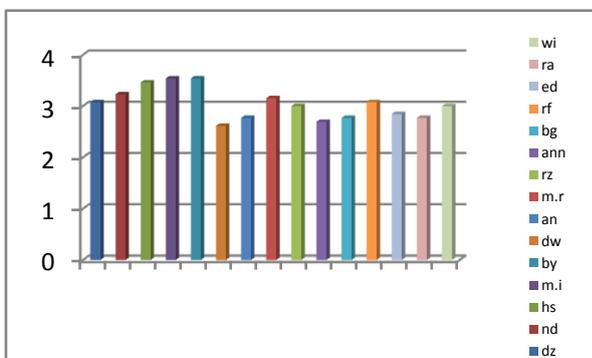
d. Penilaian Produk oleh Mahasiswa

Tabel 4 : Hasil Penilaian Oleh Mahasiswa

No	Nama	Jumlah	Rata-rata
1	Dz	40	3,076923
2	NY	42	3,230769
3	HN	45	3,461538
4	M. I	46	3,538461

5	BH	46	3,538461
6	DS	34	2,615384
7	An	36	2,769230
8	M. R	41	3,153846
9	RK	39	3
10	Ann	35	2,692308
11	BA	36	2,769231
12	Rf	40	3,076923
13	Ed	37	2,846154
14	Rr	36	2,769231
15	Wd	39	3
16	Ku	35	2,692308

Rekapitulasi hasil penilaian oleh mahasiswa jika disajikan dalam diagram batang dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Hasil Penilaian mahasiswa

e. Packaging Produk

Dalam tahap *packaging* ini peneliti mulai mendesign cover pada tempat DVD dan juga pada DVD. Dalam mendesign cover ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi *Canva: Logo & Invitation Maker*. Hasil dari pembuatan *design cover* dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Design Cover DVD

4. Tahap Penyebarluasan (Diseeminate)

Pada tahap penyebarluasan produk pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan, peneliti masih memfokuskan penyebarluasan media hanya di Universitas Negeri Yogyakarta saja, dengan cara membagikan beberapa keping CD atau berupa file untuk mahasiswa yang ingin memilikinya bisa *copy file* video tersebut. Demikian yang bisa dilakukan peneliti pada tahap ini, sebab masih terkendala keterbatasan peneliti terhadap biaya yang harus dikeluarkan dan juga kekurangan yang masih ada di dalam produk pengembangan ini.

Tabel 5 : Data Hasil Penelitian

No	Aspek Penilaian	Penilai			Rerat a Skor	Katego ri
		Ahli Mate ri	Ahli Medi a	Dose n		
1	Materi	3,5	-	3,5	3,5	Sangat Baik

2	Pembelajaran	3,7	-	3,4	3,5	Sangat Baik
3	Tampilan	-	3,1	-	3,1	Sangat Baik
4	Pemrograman	-	3,6	-	3,6	Sangat Baik

Berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan dosen tenis, media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan tingkat pemula dinyatakan sangat baik digunakan untuk media bantu dalam proses latihan teknik dasar *volley* tenis lapangan. Sedangkan penilaian dari atlet yang berjumlah 16 anak menunjukkan rata-rata 3,0 sehingga masuk kedalam kategori sangat baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan ada empat tahap yaitu:
 - a. *Define*.
 - b. *Design*.
 - c. *Development*.
 - d. *Disseminate*.

Hasil penilaian oleh ahli materi, penilaian media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan dari aspek materi memperoleh

skor 3,5 dikatakan sangat baik, demikian juga dengan aspek pembelajaran memperoleh skor 3,7 dikatakan sangat baik. Ahli media menilai dari aspek tampilan video mendapat skor 3,1 dikatakan sangat baik dan aspek pemrograman mendapat skor 3,6 dikatakan sangat baik. Kemudian hasil penilaian oleh dua pelatih tenis dari aspek materi yang sudah dirata-rata mendapat skor 3,5 dikatakan sangat baik demikian juga dengan aspek pembelajaran mendapat skor 3,4 dikatakan sangat baik.

Kesimpulan dari penilaian media tersebut adalah media pembelajaran video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan tingkat pemula dinyatakan sangat baik digunakan untuk proses pembelajaran atau latihan teknik dasar *volley* tenis lapangan tingkat pemula di FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

Saran

1. Penting untuk mengembangkan media pembelajaran atau latihan yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi agar mampu membantu proses latihan dalam olahraga tenis lapangan khususnya dalam latihan teknik dasar *volley* tenis lapangan untuk tingkat pemula.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan

yang akan melengkapi kekurangan pada penelitian sebelumnya.

3. Pengajar/ Dosen seharusnya menggunakan media bantu seperti media audio visual dalam pembelajaran/ perkuliahan untuk melatih teknik dasar *volley* pada tenis lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Brown, Jim. (2001). *Tenis Tingkat Pemula*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Crespo, Miguel and Miley, Dave. 1998. *ITF Advanced Coaches Manual*. Roehampton, London: ITF, Ltd.

Donny April Krismanto. 2016. Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial gerak dasar tenis lapangan untuk anak tingkat Sekolah Dasar di Sekolah tenis Kabupaten Temanggung. *Skripsi UNY*

ITF. (2015). *Rules of tennis. ITF LTD*. Bank lane roehampton London

Magheti, Bey dan Sage, George. H. 1990. *Tenis Para Bintang*. Bandung : CV Pioner Jaya

Ngatman. (1999). *Tes Keterampilan Bermain Tenis Lapangan Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Program Pascasarjana IKIP Yogyakarta.

Rusman, dkk. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasidan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RnD*. Bandung: Alfabeta